

	TRANSPORTASI BAYI BARU LAHIR DARI RUANG BERSALIN KE RUANG PERINATAL		
	No. Dokumen MDGs/038/RSUD- PS/III/2018	NO. REVISI	HALAMAN : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Maret 2018		
PENGERTIAN	Memindahkan neonatus/ bayi baru lahir dari Ruang Bersalin ke Ruang Perinatal sesuai dengan indikasi pasien.		
TUJUAN	Memindahkan neonatus/ bayi baru lahir dari Ruang Bersalin ke Ruang Perinatal sesuai dengan indikasi/ masalah neonatus untuk mendapatkan perawatan lanjutan yang lebih optimal		
KEBIJAKAN	KeKebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/04/ RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	Indikasi bayi baru lahir yang dirawat di ruang Neonatal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Skor Apgar kurang dari 7 pada menit ke-5 atau mengalami prose persalinan yang sulit 2. Berat lahir rendah (< 2500 gr) 3. Berat lahir besar (\geq 4000 gr) 4. Bayi kurang bulan (< 37 minggu) 5. Bayi dengan klinis sepsis segera setelah lahir (lahir sesak, letargis, sianosis, pucat) 6. Persalinan vakum ekstraksi 7. Persalinan seksio sesaria yang ibunya belum dapat rawat gabung 8. Potensial terinfeksi (ketuban pecah >18 jam, air ketuban hijau) 9. Bayi dengan kelainan kongenital yang dikhawatirkan mengganggu proses menyusui (contoh : labiopalatoshisis) 10. Bayi dengan ibu hbsag (+), hiv atau tersangka hiv atau ibu yang menderita penyakit menular lainnya 		

	TRANSPORTASI BAYI BARU LAHIR DARI RUANG BERSALIN KE RUANG PERINATAL		
	No. Dokumen MDGs/038/RSUD-PS/III/2018	NO. REVISI I	HALAMAN 2/3
PROSEDUR	<p>11. Bayi dengan ibu yang mengalami eklampsi, perdarahan post partum dan tidak memungkinkan untuk dilakukan rawat gabung</p> <p>12. Ibu bayi menderita penyakit jiwa</p> <p>Tata cara pemindahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum mengirim atau memindahkan neonatus, petugas yang berwenang atau bidan senior yang bertugas, memberi informasi terlebih dahulu termasuk memberikan keterangan tujuan dan masalah yang didapatkan saat itu ke ruang Perinatal dengan telepon yang ada. 2. Menyiapkan surat-surat yang diperlukan, melengkapi rekam medis dan data identitas neonatus sesuai prosedur. 3. Untuk bayi baru lahir yang dirawat di ruang Perinatal karena indikasi dari ibu, maka bidan kamar bersalin harus menyertakan surat keterangan dari dokter spesialis kandungan yang menyatakan bahwa kondisi ibu tidak memungkinkan untuk dilakukan rawat gabung. Jika dokter spesialis kandungan tidak ada maka yang membuat pernyataan adalah dokter jaga IGD pada saat dinas itu. <p>Tata laksana pemindahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neonatus dalam keadaan stabil dan layak transport, termasuk dijaga suhu tubuhnya untuk pencegahan hipotermia. Selama transportasi dijaga keadaan umum, jalan nafas, oksigenisasi, dan masalah yang 2. peralatan medis yang dibutuhkan harus tersedia lengkap yaitu dihadapi neonatus. 3. Peralatan medis Perlengkapan peralatan resusitasi neonatus, tabung oksigen, isap lendir dan inkubator transport. 		

	TRANSPORTASI BAYI BARU LAHIR DARI RUANG BERSALIN KE RUANG PERINATAL		
	No. Dokumen MDGs/038/RSUD-PS/III/2018	NO. REVISI I	HALAMAN : 3/3
PROSEDUR	<p>4. Sarana transportasi Menggunakan inkubator transport atau box bayi yang dilengkapi dengan penghangat, dll yang diperlukan neonatus dalam perjalanan.</p> <p>5. Petugas kesehatan Petugas Ruang Bersalin mendampingi neonatus ke ruang Perinatal, disesuaikan dengan masalah yang dihadapi neonatus. Saat transportasi masa petugas pendamping :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jika kondisi neonatus membutuhkan pengawasan ketat maka bidan senior yang bertugas saat itu dengan didampingi oleh 1 bidan. b. kondisi neonatus dalam keadaan baik maka bidan junior/PRT dapat melakukan tindakan pemindahan bayi ke Ruang Perinatal 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Perinatal 2. Ruang Nifas 3. IGD 		